

**CORAK TEOLOGI ISLAM DI PONDOK PESANTREN
NURUL ISLAM KAMPUNG BARU KECAMATAN
GUNUNG TOAR KABUPATEN
KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam**



Oleh :

NOVRI DANDI
NIM: 11731100650

Pembimbing I
Dr. Wilaela, M.Ag

Pembimbing II
Dr. H. Jamaluddin, M.Us

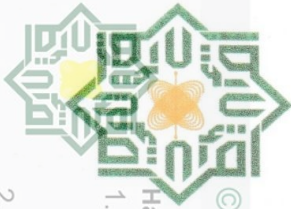
**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2023 M/1445 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Corak Teologi Islam di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

Nama : Novri Dandi
Nim : 11731100650
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 02 November 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 November 2023

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag
NIP. 19690429 200501 2 005

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 19701010200604 1 001

MENGETAHUI

Penguji III

Prof. Dr. H. Afrizal, M., M.A
NIP. 19591015 198903 1 001

Penguji IV

Dr. Irwandra, M.A
NIP. 19740909 200003 1 003

1. Diwajibkan untuk menyerahkan naskah asli dan fotokopi ke Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Wilaela, M.Ag
Dosen Pembimbing I Skripsi
Novri Dandi

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
Novri Dandi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di


Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Novri Dandi
NIM : 11731100650
Program Studi : Aqida dan Filsafat Islam
Judul : Corak Teologi Islam di Pondok Pesantren Nurul Islam
Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten
Kuantan Singingi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 15 Februari 2023
Pembimbing I


Dr. Wilaela, M.Ag
NIP. 196808021998032001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandis No.155 KM.15 Simpang Baru Fanam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. H. Jamaluddin, M.Us
Dosen Pembimbing II Skripsi
Novri Dandi

Nomor : Nota Dinas
Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
Novri Dandi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di

Pekanbaru
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.


Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Novri Dandi
NIM : 11731100650
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Corak Teologi Islam di Pondok Pesantren Nurul Islam
Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten
Kuantan Singingi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 15 Februari 2023
Pembimbing II


Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP. 196704231993031004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novri Dandi
 Tempat/Tgl Lahir : Pulau Mungkur, 15 November 1998
 NIM : 11731100650
 Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/Aqidah dan Filsafat Islam
 Judul Skripsi : **Corak Teologi Islam di Pondok Pesantren Nurul Islam
 Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten
 Kuantan Singingi.**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya. Hak cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 04 September 2023

Yang membuat pernyataan,



Novri Dandi

NIM: 11731100650

MOTTO

Orang lain tidak akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka tau hanya bagian succes storiesnya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Jadi tetap berjuang yahh



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji dan syukur kita hadiahkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat serta Hidayah-nya, terutama nikmat kesehatan dan Kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi dengan judul **“Corak Teologi Islam Di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi”** ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw serta keluarga beliau, para sahabat dan para pengikut beliau sampai akhir zaman. Semoga kita mendapatkan syafaat dari baginda Nabi Muhammad di akhirat kelak, Amiin ya rabbal`alamin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, jika terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu datangnya dari Allah SWT. Tetapi, jika di dalam skripsi ini terdapat kesalahan, maka datangnya dari diri penulis sendiri. Penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di masa yang akan datang. Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas`ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan S.Pt., M.Sc, Ph.D., wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Bunda Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.Is., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Saidul Amin, M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu serta memberikan pengarahan terhadap permasalahan selama penulis masih dalam masa perkuliahan sampai pada tahap akhir ini.
 4. Dosen Pembimbing Skripsi I dan II, yaitu Ibu Dr. Wilaela, M.Ag., dan Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us., yang telah menuntun dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
 5. Para Dosen Fakultas Ushuluddin, khususnya para dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah mendidik dan mengajar penulis selama perkuliahan SI ini.
 6. Kedua orang tua saya tercinta ayahanda Suriman dan ibunda Yurnawati yang senantiasa memberi motivasi, doa dan juga telah memberi dukungan moril maupun materil yang begitu penting untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
 7. Seluruh keluarga tercinta, kakek, nenek, etek, tenek, ponsu saya yang selalu menghibur saya dalam menyelesaikan skripsi ini, dan kepada seluruh keluarga saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberikan saya semangat dan dukungan yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.
 8. Kakak-kakak, teman-teman dan adik-adik seperjuangan di fakultas Ushuluddin yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan kawan-kawan kelas AFI A.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri. Semoga dengan adanya skripsi ini menjadi amal shaleh sehingga dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi khazanah keilmuan masyarakat luas pada umumnya.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 15 Februari 2023

Penulis,

Novri Dandi
NIM. 11731100650



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	viii
ABSTRAK BAHASA ARAB	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori`	11
B. Kerangka Pemikiran	30
C. Kajian Terdahulu (Literatur Riview)	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Sumber Data Penelitian	34
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	35
D. Informan Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Nurul Islam	39
1. Profil	39
2. Sejarah Berdirinya	39
3. Visi dan Misi	41
4. Tujuan	42
5. Struktur Kepengurusan	43
6. Kurikulum	43
7. Jumlah Sarana dan Prasarana	45
8. Kegiatan Asrama	46
B. Corak Teologi Islam di Pondok Pesantren Nurul Islam	51
C. Praktik Teologi di Pondok Pesantren Nurul Islam	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabi Transliteration), INIS Fellow 1992.

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺕ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﺕ	”
ﺕ	Ts	ﺕ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺱ	Sy	ﺀ	”
ﺶ	Sh	ﻱ	Y
ﺪ	Di		

2. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = ā misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = ī misalnya قيل menjadi qīla

Vokal (u) panjang = ū misalnya دون menjadi dūna



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “ī”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftrong (aw) = و misalnya ذول menjadi qawlun

Diftrong (ay) = ي misalnya خَيْر menjadi khayun

3. Ta' marbūthah) ة

Ta' marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbūthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-ris ālaṭ lilmudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillāh*.

4. Kata sandang dan Lafdh al-Jalālah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalālah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhofah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al- Bukhâriy mengatakan...
2. Al- Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masyâ Allah kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakun.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Corak Teologi Islam di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk Mengetahui corak teologi Islam di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru dan untuk Mengetahui praktek teologi Islam di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, menimbulkan rasa kurang percaya atau tidak ada ketertarikan terhadap pondok pesantren karena mereka menganggap bahwa ajaran pondok pesantren hanya mengajarkan tentang agama islam saja. Dari permasalahan tersebut penulis melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian lapangan atau menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah primer dan sekunder. Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa corak teologi Islam yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi bercorak teologi tradisional yakni mengikuti aliran teologi *AhlussunnahwalJama`ah* yang di nisbatkan kepada aliran Asy-Ariyah. Teologi *AhlussunnahwalJama`ah* ini adalah teologi yang mengikuti segala sunnah Nabi (baik perkataan maupun perbuatan) dengan berlandaskan al-Qur`an dan Hadits. Dalam praktiknya, pondok pesantren Nurul Islam menerapkan tiga nilai-nilai dari aliran *Ahlussunnahwal Jamaah*. Diantaranyatawasuth, dalam prakteknya yaitu membaca Alquran sebelum memulai pembelajaran. Kemudian ada *tasamuh*, dalam prakteknya dengan menerapkan pembelajaran yang demokratis terhadap semua santri dengan tidak membedakan santri baik dari segi suku, usia dan tingkat kemampuan para santri. Yang terakhir ada *tawazun*, yaitu dengan mengadakan ekstrakurikuler yang salah satu kegiatannya adalah rebana.

Kata Kunci: *Teologi Islam, Pondok Pesantren*



ABSTRACT

This research discussed about the Islamic theology characteristics at Islamic Boarding School of Nurul Islam, Kampung Baru, Gunung Toar District, Kuantan Singingi Regency. This research aimed at knowing the Islamic theology characteristics and the practice of the Islamic theology characteristics at Islamic Boarding School of Nurul Islam, Kampung Baru. Along with the development of science and technology, there was a lack of trust or no interest to the Islamic boarding schools, because they thought that Islamic boarding school teach only Islamic subjects. Based on these problems, this was a field research and used descriptive qualitative methods. The data sources of this research were primary and secondary data. This research was conducted at Islamic Boarding School of Nurul Islam, Kampung Baru. Observation, interviews and documentation techniques were used for collecting the data. The research findings showed that the Islamic theology characteristics applied at the Islamic Boarding School of Nurul Islam in Kampung Baru was a traditional theological pattern following the *Ahlussunnah wal Jama'ah* theology which was related to the *Asy-Ariyah* course. *Ahlussunnah wal Jama'ah* theology was a theology following all *Sunnah* of the Prophet SAW (both words and deeds) based on Al-Qur'an and *Hadist*. In practice, the Islamic boarding school of Nurul Islam applied three values from the *Ahlussunnah wal Jama'ah* course, such as *Tawasuth*, in practice, it was reciting Al-Qur'an before starting learning. *Tasamuh*, in practice, it was implementing democratic learning for all students without discriminating one another in terms of ethnicity, age and students' ability levels. And *Tawazun*, holding extracurricular activities, one of them was tambourine.

Keywords: Islamic Theology, Islamic Boarding School

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

يناقش هذا البحث عن أشكال العقيدة في معهد نور الإسلام كمبونج بارو مديرية غونونج توار منطقة كوانتسينجينجي، ويهدف إلى معرفة خصائصه في هذا المعهد. إن تطور العلوم والتكنولوجي يعاقب على انخفاض القيمة والاهتمام الناس على المعاهد الإسلامية، هم يزعمون أن التعليم في هذه المدارس حسب تعليمالدين الإسلامي. وبهذا المشكلة قام الباحث على أداء البحث المكتبي عن الطريقة الكيفية الوصفية. ومصدر الميانات تتكون من المصادر الأساسية والثانوية. واتخذ معهد نور الإسلام كمبونج بارو كميدان البحث. ولجمع البيانات استخدم الباحث أسلوب المناظرة والمقابلة والتوثيق. فأشارت نتيجة البحث أن خصائص علم الكلام المنفذ في معهد نور الإسلام كمبونج بارو على نوع العقيدة التقليدية، أي أنهم في اتباع عقيدة أهل السنة والجماعة على مذهب الأشعرية. إن أهل السنة والجماعة هو مذهب يتمسك بالسنة رسول الله صلى الله عليه وسلم (قولاً وفعلاً) على أساس القرآن والحديث. وفي الواقع، قد قام هذا المعهد بتنفيذ على ثلاثيتم لأهل السنة والجماعة. ومنها التوسط، وهو على شكل قراءة القرآن قبل بداية التعلم، التسامح، وهو من خلال تطبيق التعلم الديمقراطي لجميع الطلاب دون التمييز بينهم من حيث القبيلة والعمر ومستوى القدرة. وأخيراً التوازن، أي إقامة الأنشطة اللامنهجية مثل الدفالصغير.

الكلمات الدلالية: العقيدة الإسلامية، المعهد الإسلامي

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama *rahmatan lil alamin* dan mengajarkan tauhid sebagai fundamen. Keyakinan akan keesaan Tuhan berwujud dalam konsepsi Iman, Islam dan Ihsan. Konsep keyakinan ini disebut dengan teologi. Kata teologi itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri dari dua kata yakni *theos* dan *logos*. *Theos* berarti Tuhan sedangkan *logos* berarti ilmu, wacana atau kata. Dengan demikian, teologi bisa dimaknai sebagai ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan ketuhanan.¹

Dalam buku *Teologi Islam*, Harun Nasution mengatakan bahwa teologi adalah ilmu yang membahas ajaran-ajaran dasar dari suatu agama, sebagaimana manusia ingin menyelami seluk beluk agamanya secara mendalam. Karena ilmu ini akan memberi mereka keyakinan-keyakinan yang berdasarkan pada landasan kuat, yang tidak mudah diombang - ambing oleh peredaran zaman.²

Teologi sebagai sesuatu yang mendasar bagi sebuah agama tidak terkecuali harus dibangun sesuai dengan prinsip berpikir yang benar sehingga dapat diterima oleh masyarakat modern dan tidak ditinggalkan karena bertentangan dengan rasio.³

Harun Nasution menyatakan bahwa corak teologi Islam ada tiga, yakni teologi yang bersifat tradisional, liberal dan ada pula yang mempunyai sifat antara tradisional dan liberal. Semua memiliki peran masing-masing. Teologi Khawarij, Murjiah, Jabariyah, Asy`ariyah, dan Bazdawiyah dapat dikategorikan sebagai teologi tradisional karena berpegang pada tradisi-tradisi

¹ Hasan Mahmud Syafi'i, *Al-Madkhal ila Dirasat Ilmi al-Kalam*, (Kairo: Makatabah Wabbah, Cet 2), hlm. 260.

² Harun Nasution, *Teologi Islam*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, Cet. 5, 1986), hlm. IX.

³ Harun Nasution, *Pembaharuan Dalam Islam Sejarah Fahaman dan Gerakan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lama dan kurang memberikan ruang gerak dan penghargaan terhadap potensi akal, ketidakbebasan manusia dalam kemauan dan perbuatan, kebebasan berpikir yang diikat banyak dogma, ketidakpercayaan terhadap *sunnatullah* atau kausalitas, terikat kepada makna harfiah dalam memberi interpretasi ayat-ayat al-Qur'an dan hadits serta statis dalam bersikap dan berpikir yang membawa manusia kepada sikap fatalistis.

Qadariah dan Mu'tazilah dapat dikategorikan sebagai aliran teologi Islam bercorak liberal karena sangat tinggi memberikan penghargaan terhadap potensi akal, kebebasan manusia dalam kemauan dan perbuatan, kebebasan berpikir hanya dibatasi ajaran-ajaran dasar dalam al-Qur'an dan hadits yang sediki tsekali jumlahnya, percaya kepada *sunnatullah* atau kausalitas, mengambil arti metamorfosis dari teks wahyu dan dinamis dalam bersikap dan berpikir. Sedangkan Maturidiah dan Syiah dapat dikategorikan sebagai teologi islam bercorak integral karena menggabungkan sifatnya mengambil jalan tengah, yaitu mengintegrasikan teologi tradisional dan rasional.⁴

Dalam soal *fatalisme* dan *free will*, umpamanya orang yang bersifat liberal tidak dapat menerima faham fatalisme. Baginya *free will* yang terdapat dalam teologi liberal lebih sesuai dengan jiwanya. Kedua corak teologi ini, liberal dan tradisional tidak bertentangan dengan ajaran-ajaran dasar Islam. Dengan demikian, orang yang memilih mana saja dari aliran-aliran itu sebagai teologi yang dianutnya, tidaklah pula menyebabkan ia menjadi keluar dari Islam.

Dalam kajian teologi diketahui bahwa pemahaman teologis mengalami perkembangan dari masa kemasa. Sebagai ilustrasi, sebelum kemunculan Asy'ariyah (*al-Ash'ariyyah*),⁵ terdapat faham Jabariyah (*al-Jabriyyah*) yang sangat ekstrim meyakini bahwa manusia tidak mempunyai kekuatan apapun dalam melakukan suatu perbuatan. Manusia tidak mempunyai daya, tidak mempunyai kehendak sendiri, dan tidak mempunyai pilihan. Sementara di lain

⁴ Chumadi Syarif Romas, *Wacana Teologi Islam Kontemporer*, cet.I, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2000), hlm. 5.

⁵ Harun Nasution, *Teologi Islam, Sejarah Analisa dan Perbandingan*, (Jakarta: UI Press, 1986), x.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak terdapat paham Qadariyah (*al-Qadariyyah*) yang mengatakan bahwa manusia sendiri yang melakukan perbuatan atas kehendak dan kekuasaannya sendiri.

Sejalan dengan pandangan Qadariyah ini adalah Mu'tazilah, suatu aliran teologi yang rasional. Mu'tazilah menyatakan bahwa manusia mempunyai kebebasan dalam melakukan perbuatannya. Diantara kedua paham yang kontradiktif itu, yaitu Jabariyah dan Qadariyah atau Mu'tazilah, lalu muncul paham Maturidiyah (*al-Maturidiyyah*) dan Asy'ariyah yang berusaha mencari jalan tengah diantara keduanya. Menurut Al-Asy'ari, manusia memang tidak sanggup menciptakan suatu perbuatan, tapi ia sanggup melakukan *kasb* (usaha).⁶

Teologi Islam yang mengacu pada ajaran ilmu tauhid juga diajarkan di pondok-pondok pesantren. Salah satu yang menonjol dalam doktrin di pondok pesantren adalah pentingnya penguatan teologi Islam, hampir dipastikan seluruh ajaran pondok pesantren mewajibkan santri-santrinya mendalami teologi Islam yang dalam bahasa pesantrennya adalah tauhid. Tauhid inilah pada akhirnya dapat membentuk keislaman dan keimanan para santri. Corak teologi Islam seseorang sangat dipengaruhi oleh sejauh mana doktrin tauhidnya yang dapat melekat pada keyakinannya.⁷

Di Indonesia istilah pondok pesantren bukan hal yang baru lagi, terbukti banyaknya pesantren-pesantren yang ada diberbagai daerah, dengan berbagai coraknya. Pesantren adalah sebuah lembaga tradisional yang memiliki posisi strategis dan juga telah memberikan kontribusi yang sangat positif bagi masyarakat Islam di Indonesia sejak dulu. Meskipun pada abad ke-16 dan 17 sudah ada guru yang mengajarkan agama Islam di masjid dan istana yang memungkinkan pesantren berkembang di tempat-tempat tersebut, akan tetapi pesantren baru muncul sekitar abad ke-18 dan berkembang pada

⁶ Muhammad Abu Zahra, *Aliran Politik dan Aqidah Dalam Islam*, terj. Abd Rahman Dahlan dan Ahmad Qarib (Jakarta: Logos Publishing House, 1996), hlm. 2.

⁷ Harun Nasution, *Islam Rasional*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 107-108.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

abad ke-19.⁸ Walaupun kritik tentang pendekatan dan ketaatan pengajaran mereka terutama dalam segi akhlaq dan penafsiran kandungan ayat-ayat Al-Quran dan hadits, ternyata pesantren hingga sekarang masih tetap eksis dan berpengaruh bagi semua lingkungan kehidupan orang-orang Islam yang taat di masyarakat pedesaan di seluruh Indonesia.⁹

Nurcholis Madjid mengemukakan bahwa pesantren adalah peradaban Indonesia yang dibangun sebagai institusi pendidikan keagamaan bercorak tradisional dan unik. Keberadaan pesantren sangat dipengaruhi kebudayaan yang berkembang sebelumnya, tidak lain kebudayaan Hindu Budha.¹⁰ Sejak pra-kemerdekaan hingga sekarang pesantren sudah melahirkan banyak tokoh atau ulama disetiap daerahnya, untuk mengembangkan ilmu keagamaan kepada masyarakat pada saat itu.

Sebagai lembaga pendidikan yang telah lama berurat akar dinegeri ini, pondok pesantren di akui memiliki andil yang sangat besar terhadap perjalanan sejarah bangsa. Karakter pesantren biasanya ditentukan oleh kiai. Jadi, kategorisasi pesantren mengacu pada sistem yang digunakan oleh daya pikir kiai di pesantren itu, karena ini akan mempengaruhi doktrin keislaman yang diajarkan.¹¹

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam mengalami perkembangan bentuk sesuai dengan perubahan zaman, terutama sekali adanya dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan bentuk pesantren bukan berarti sebagai pondok pesantren yang telah hilang kekhasannya. Dalam hal ini pondok pesantren tetap merupakan lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat untuk masyarakat. Secara faktual ada beberapa tipe pondok pesantren yang berkembang dalam masyarakat yang meliputi:¹²

⁸ Amin Haedaria, et al, *Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, (Jakarta: IDR Press, 2004), hlm. 5.

⁹ Sonhaji Sholeh, *Dinamika Pesantren*, (P3M Jakarta: CV. Guna Aksara, 1988), hlm. 81.

¹⁰ Nurcholis Majid, *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1997), hlm. 10.

¹¹ Harun Nasution, *Pembaharuan Dalam Islam Sejarah Fahaman dan Gerakan*, hlm. 9.

¹² Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan: Kasus Pondok Pesantren An-Nuqayah Gulul-Guluk Sumenep Madura*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001), hlm. 13-14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pondok Pesantren Tradisional

Pondok pesantren ini masih mempertahankan bentuk aslinya dengan semata-mata mengajarkan kitab yang ditulis oleh ulama abad ke-15 dengan menggunakan bahasa Arab.

2. Pondok Pesantren Modern

Pondok pesantren ini merupakan pengembangan tipe pesantren karena orientasi belajarnya cenderung mengadopsi seluruh sistem belajar secara klasikal dan meninggalkan sistem belajar tradisional.

3. Pondok Pesantren Komprehensif

Disebut komprehensif karena menggunakan sistem pendidikan dan pengajaran gabungan antara yang tradisional dan yang modern. Artinya di dalamnya diterapkan pendidikan dan pengajaran kitab kuning dengan metode sorogan, bandongan dan wetonan, namun secara regular sistem persekolahan terus dikembangkan.

Pondok pesantren pertama di Indonesia adalah Pondok Pesantren Sidogiri yang terdapat di Desa Sidogiri Kecamatan Kraton Kabupaten Pasuruan. Ada dua versi tentang tahun berdirinya Pondok Pesantren Sidogiri yaitu 1718 atau 1745. Dalam suatu catatan yang ditulis Panca Warga tahun 1963 disebutkan bahwa Pondok Pesantren Sidogiri didirikan tahun 1718. Catatan itu ditandatangani oleh Almaghfurla KH Noerhasan Nawawie, KH Cholil Nawawie, dan KA Sa'`doellah Nawawie pada 29 Oktober 1963. Dalam surat lain tahun 1971 yang ditandatangani oleh KA Sa'`doellah Nawawie, tertulis bahwa tahun tersebut (1971) merupakan hari ulang tahun Pondok Pesantren Sidogiri yang ke-226. Dari sini disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Sidogiri berdiri pada tahun 1745. Dalam kenyataannya, versi terakhir inilah yang dijadikan patokan hari ulang tahun/ikhtibar Pondok Pesantren Sidogiri setiap akhir tahun pelajaran.¹³

Seiring dengan berjalannya waktu juga berdiri pondok pesantren lainnya di Indonesia, salah satunya yaitu Pondok Pesantren Nurul Islam

¹³ Sekertariat Pondok Pesantren Sidogiri, *Buku Panduan Wali Santri*, (Pasuruan:Pustaka Sidogiri, 2007), hlm. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kampung Baru. Pondok Pesantren Nurul Islam (PPNI) didirikan pada tanggal 9 April 1963 terletak di Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Tokoh pendiri Pondok pesantren Nurul Islam ini merupakan perantau yang berasal dari Sumatera Barat tepatnya di Sijunjung yang bernama Tuanku Mudo Marwin Sa'ad yang mempunyai gelar Malin Muhammad dan istrinya yang bernama Barkam Ahmad. Buya Marwin Sa'ad ini mempunyai tujuh murid yang membantunya mendirikan pondok tersebut, diantaranya: Ahmad Darwis, Muhammad Thaib Usman, Rusdi Salim, Nuradi Ibrahim, Abdul Karim Bakri, Ali Muhammad dan Muhammad Syafi'i Hasan.¹⁴

Pondok Pesantren ini berada dibawah asuhan dua orang pimpinan yaitu pimpinan pondok (Ustadz Adnan) dan pimpinan yayasan (Ustadz Burhan Nuris). Di dalam pondok ini mencakup santri putra dan santri putri yang tidak hanya berasal dari Kecamatan Gunung Toar saja, ada juga beberapa yang berasal dari luar Kecamatan Gunung Toar bahkan diluar Kabupaten Kuantan Singingi. Tidak semua Santri Pondok Pesantren Nurul Islam berasal dari latar belakang aliran yang sama. Dilingkungan keluarga dan masyarakat para santri juga mendapatkan berbagai macam ilmu yang berbeda. Karena tidak semua daerah tempat berasal santri tersebut menganut aliran yang sama. Dari beragam latar belakang aliran tersebut, maka diprediksi beragam pula aliran-aliran yang dianut oleh para santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru tersebut.

Pondok pesantren Nurul Islam menyelenggarakan sistem pondok pesantren dan sekaligus sistem sekolah atau madrasah. Pondok pesantren ini disebut komprehensif atau campuran karena merupakan sistem pendidikan dan pengajaran gabungan antara tradisional dan modern. Artinya didalamnya diterapkan pendidikan dan pengajaran kitab kuning, namun secara *regular system* persekolahan terus dikembangkan. Pondok pesantren Nurul Islam ini

¹⁴<https://article/gambaran-lokasi-penelitian-sejarah-berdiri-pondok-pesantren-nurul.y96orjmw>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

satu-satunya sekolah madrasah yang berbentuk yayasan, dan tidak menonjolkan faham atau pendirian.

Perkembangan pesantren saat ini diharapkan dapat menumbuhkan atau bertambahnya pesantren yang berwawasan global, sehingga pesantren menjadi sebuah lembaga pendidikan Islam yang mampu beradaptasi dalam menghadapi arus globalisasi tanpa kehilangan jati diri, tetap memproduksi santri yang berakhlak baik dan mampu berkiprah di dunia global.¹⁵

Dapat di pahami bahwa teologi dapat membentuk keislaman dan keimanan para santri. Oleh karena itu, dari uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Corak Teologi Islam di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi” untuk melihat dan mengetahui apa corak teologi dan bagaimana praktiknya.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis perlu menegaskan terkait dengan makna dari istilah Corak Teologi Islam di Pondok Pesantren Nurul Islam yang menjadi kata kunci dan fokus pembahasan dalam penelitian ini.

1. Corak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, corak berarti: sifat (paham, macam, bentuk) tertentu, berjenis-jenis warna pada warna dasar.¹⁶ Sedangkan corak yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah paham atau aliran teologi apa yang di terapkan di Pondok Pesantren Nurul Islam yang dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan data yang ada.

2. Teologi Islam

Berdasarkan pada rumusan pengertian tentang “teologi” dan “Islam”, maka “Teologi Islam” adalah ilmu yang secara sistematis membicarakan tentang persoalan ketuhanan dan alam semesta menurut

¹⁵Rohman Hayati, Nur “*Manajemen Pesantren Dalam Menghadai Dunia Global*” jurnal Tarbiyah Volume 1. No. 02, Juli – Desember 2015, (Jawa Tengah : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), hlm. 3.

¹⁶ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Corak>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

perspektif Islam yang harus diimani, dan hal-hal lain yang terkait dengan ajaran Islam yang harus diamalkan, guna mendapatkan keselamatan hidup dunia dan akhirat.¹⁷

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, menimbulkan rasa kurang percaya atau tidak ada ketertarikan akan dirinya terhadap pondok pesantren karena mereka menganggap bahwa ajaran pondok pesantren hanya mengajarkan tentang agama Islam saja.
2. Disadari atau tidak, dengan pola pengajaran yang dipakai di dalam sebuah lembaga pendidikan akan sangat berpengaruh pada minat setiap masyarakat untuk bisa masuk ke dalam lembaga tersebut, seperti halnya pondok pesantren.

D. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan, penulis hanya membahas tentang bagaimana corak Teologi Islam di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru dan Bagaimana praktik teologi Islam di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru , serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah pada penelitian ini.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana corak teologi Islam di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru?
2. Bagaimana praktik teologi Islam di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru?

¹⁷<https://elearning.uinsu.ac.id/course/info.php?id=2994#:~:text=berdasarkan%20pada%20rumusan%20pengertian%20tentang,yang%20harus%20diamalkan%2C%20guna%20mendapatka>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai sebagai jawaban atas permasalahan yang dihadapi dan untuk memenuhi kebutuhan. Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui corak teologi Islam di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru.
- b. Mengetahui praktik teologi Islam di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi atau rujukan bagi para akademisi dalam rangka pengembangan keilmuan terkait dengan faham teologi dalam lingkungan masyarakat beragama di daerah-daerah dan di seluruh Nusantara.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi santri dan masyarakat dalam upaya mengetahui corak faham teologi dan bagaimana praktiknya di lingkungan pesantren. Dengan mempelajari teologi akan memberi seseorang keyakinan-keyakinan yang berdasarkan pada landasan yang kuat.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan ini, penulis membagi masing-masing pembahasan menjadi lima bab dan tiap bab sebagian akan di uraikan menjadi sub-sub bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan gambaran umum yang akan mengantarkan kepada bab-bab selanjutnya dengan menginformasikan tentang kerangka utuh penelitian skripsi ini. Bab ini memuat Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang landasan teori, uraian tentang teori-teori tentang teologi islam secara umum, atau kajian terdahulu tentang yang terkait dengan tema, termasuk persamaan dan perbedaan skripsi ini serta pemanfaatannya di dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Bab ini disusun menjadi sub-sub tentang sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah ilmiah.

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisikan corak teologi Islam dan praktek corak teologi Islam

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Teologi Islam

Teologi adalah ilmu yang membahas tentang keEsaan Allah, asma (nama- nama), *af'al* (perbuatan- perbuatan) Allah yang wajib, mustahil, jaiz, dan sifat wajib, mustahil, jaiz bagi Rasulnya.¹⁸ Teologi berasal dari kata *theos* dan *logos* (Yunani). *Theos* berarti Tuhan, sedangkan *logos* berarti ilmu, wacana. Dengan kata lain, bahwa teologi merupakan ilmu yang membahas tentang ilmu ketuhanan. Atau juga bisa diartikan sebagai doktrin-doktrin atau keyakinan-keyakinan tentang Tuhan (atau para dewa) dari kelompok keagamaan tertentu atau dari para pemikir perorangan.¹⁹

Ahmad Hanafi menjelaskan dalam pengantarnya, bahwa teologi memiliki banyak dimensi pengertian, namun secara umum teologi ialah “*the science which treats of the facts and phenomena of religion, and the relations between God and man*”, atau ilmu yang membicarakan kenyataan-kenyataan dan gejala-gejala agama dan membicarakan hubungan Tuhan dan manusia baik dengan jalan penyelidikan maupun pemikiran murni, atau dengan jalan wahyu.²⁰

Sebagaimana dikutip oleh Rozak, William L. Reese I. mendefinisikan teologi sebagai diskursus atau pemikiran tentang Tuhan. Dengan mengutip kata-kata William Ockham, Reese lebih jauh mendefinisikan teologi sebagai disiplin ilmu yang berbicara tentang kebenaran wahyu serta independensi filsafat dan ilmu pengetahuan. Sedangkan definisi *theology* yang diberikan oleh Fergilius Ferm, sebagaimana dikutip oleh Hanafi yaitu *The dicipline which concerns God*

¹⁸ Melani, “*Pengertian Teologi*”, <http://melani.blogspot.co.id/2015/05/05/pengertian-teologi.html/> (Jum’at, 01 Juli 2017, 19.46)

¹⁹ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hlm. 1090.

²⁰ Ahmad Hanafi, *Theology Islam Ilmu Kalam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 5-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(or the Divine Reality) and God's relation to the world” (teologi adalah pemikiran sistematis yang berhubungan dengan semesta)²¹. Jadi, secara ringkas teologi adalah ilmu yang membicarakan tentang Tuhan dan pertaliannya dengan manusia, baik berdasarkan kebenaran wahyu ataupun berdasarkan penyelidikan akal murni.

2. Aliran-aliran dalam Teologi Islam

Aliran teologi Islam yang dimaksud di sini adalah aliran-aliran dalam Islam yang berselisih pada masalah-masalah teologis (*al-i'tiqod*). Posisi mereka masih digolongkan sebagai Islam, oleh karena itulah disebut *al-firoq al-Islamiyah* atau partai-partai Islam. Ulama-ulama terdahulu, sebagaimana laporan Syaikh Ramadhan al-Buthi (1929-2013 M), tidak pernah menghukumi mereka sebagai kafir, keluar dari agama Islam. Perselisihan mereka berada pada wilayah haqq dan bathil, tingkat benardan salah yang merujuk pada perselisihan yang bersifat ijtihadiyah pada masalah aqidah. Oleh karena itu, penilaian terhadap mereka hanya berada pada “keluar dari majority mainstream (*al-jama'ah*) dan paradigma moderat (*i'tidal*)”.²²

Di Indonesia pada umumnya umat islam jika di hadapkan dengan masalah aliran yang terbayang dalam pemikiran mereka hanyalah aliran yang berhubungan dengan fikih seperti mazhab Syafi'i, Hanafi, Maliki dan Hambali. Istilah Ahlussunnah Wal Jamaah pun tidak jarang dikembalikan kepada masalah fikihiah pula. Aliran yang berhubungan dengan ilmu tauhid atau akidah relatif kurang dikenal mereka. Padahal aliran dalam ilmu tauhid juga banyak.²³

Aliran-aliran teologi penting yang timbul dalam Islam ialah aliran Khawarij, Murjiah, Jabariyah, Mu'tazilah, Asy'ariyah dan Maturidiah. Yang masih ada sampai sekarang adalah aliran-aliran Asy'ariyah dan

²¹ Abdul Rozak dan Rosihon Anwar, *Ilmu Kalam* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 20.

²² Al-Buthi Sa'id Ramadhan, *al Madzahib al Tauhidiah Wa al Falsafat al Mu'ashirah*, (Damaskus: Dar Al Fikr, 1997) , hlm. 23-24.

²³ Yusran Asmuni, *Ilmu Tauhid* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 98-99.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maturidiah dan keduanya disebut Ahl Sunnah wa al-Jama'ah. Aliran Maturidiah banyak dianut oleh umat Islam yang bermazhab Hanafi sedang aliran Asy'ariyah pada umumnya dipakai oleh umat Islam Sunni lainnya.

Dengan masuknya kembali faham rasionalisme ke dunia Islam, yang kalau dahulu masuknya itu melalui kebudayaan Yunani Klasik akan tetapi sekarang melalui kebudayaan Barat modern, maka ajaran-ajaran Mu'tazilah mulai timbul kembali terutama sekali di kalangan kaum intelegensia Islam yang mendapat pendidikan Barat.²⁴

Umumnya santri banyak berpandangan Asy'ariah. Tetapi sebagian meski jumlahnya sedikit ada yang berpandangan sejalan dengan pandangan Mu'tazilah dan Jabariyah. Abdul Qhahir al-Baghdadi (w. 429 H/ 1037 M) merinci seluruhnya baik induk dan anak-cabangnya mencapai 70 aliran.²⁵ Dalam hal ini, penulis hanya berfokus pada tiga aliran teologi di atas:

a. Mu'tazilah

Perkataan Mu'tazilah berasal dari kata i'tazala, artinya menyisihkan diri. Kaum Mu'tazilah berarti orang-orang yang menyisihkan diri.²⁶ Golongan Mu'tazilah dikenal juga dengan nama-nama lain seperti ahl al- adl yang berarti golongan yang mempertahankan keadilan Tuhan dan ahl al-tawhid wa al-adl yang berarti golongan yang mempertahankan keEsaan murni dan keadilan Tuhan.²⁷

Mu'tazilah merupakan aliran yang membawa persoalan-persoalan teologi yang lebih mendalam dan bersifat filosofis daripada persoalan-persoalan yang dibawa oleh golongan Khawarij dan Murjiah. Dalam pembahasan teologi, Mu'tazilah banyak memakai akal

²⁴ *Ibid.*, hlm. 11-12.

²⁵ Al-Buthi Sa'id Ramadhan, *al Madzahib al Tauhidiah Wa al Falsafah al Mu'ashirah*, hlm. 52.

²⁶ Amin Abdullah, *Falsafah Kalam di Era Posmodernisme* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 106.

²⁷ Harun Nasution, *Teologi Islam dan Aliran-aliran Sejarah, Analisa Perbandingan* (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ratio), sehingga mereka dijuluki “kaum rasionalis dalam Islam”. Maksudnya, Mu’tazilah banyak memakai akal dalam merumuskan keyakinan teologisnya karena itu mereka menjadi rasionalis, tetapi tidak serta merta mengabaikan wahyu. Pihak lawan memberi nama golongan ini dengan al-Qadariyah karena mereka menganut faham free will and free act yakni bahwa manusia itu bebas berkehendak dan bebas berbuat.²⁸ Al-Khayyath, tokoh Mu’tazilah Baghdad mengemukakan bahwa seseorang tidak dapat disebut Mu’tazilah sebelum ia menerima kelima ajaran pokok. Diantara ajaran-ajaran pokok Mu’tazilah antara lain:

b. At-Tauhid (Ke Esaan Allah Swt)

At-tauhid (keEsaan Tuhan) merupakan prinsip utama dan intisari ajaran Mu’tazilah. Sebenarnya, setiap aliran teologis dalam Islam memegang doktrin ini. Namun bagi Mu’tazilah, tauhid memiliki arti yang spesifik. Tuhan harus disucikan dari segala sesuatu yang dapat mengurangi arti kemahaEsaan-Nya. Tuhanlah satu-satunya yang Esa, yang unik dan tak ada satupun yang menyamai-Nya. Oleh karena itu, hanya Dia-lah yang qadim. Bila ada yang qadim lebih dari satu, maka telah terjadi ta’addud al-qudama (berbilangnya dzat yang tak berpermulaan).²⁹

Untuk memurnikan keesaan Tuhan (tanzih), Mu’tazilah menolak konsep Tuhan memiliki sifat-sifat, penggambaran fisik Tuhan (antromorfisme tajassum), dan Tuhan dapat dilihat dengan mata kepala. Mu’tazilah berpendapat bahwa Tuhan itu Esa, tak ada satupun yang menyerupai-Nya. Dia maha Melihat, Mendengar, Kuasa, Mengetahui, dan sebagainya. Namun mendengar, kuasa, mengetahui, dan sebagainya itu bukan sifat melainkan dzat-Nya. Menurut mereka, sifat adalah sesuatu yang melekat. Bila sifat Tuhan yang qadim, berarti ada dua yang qadim yaitu dzat dan sifat-Nya. Washil bin Atha’, seperti

²⁸Rochiman, Rahman, dkk., *Ilmu Kalam* (Surabaya: UINSA Press, 2013), hlm. 95.

²⁹ Abd Al-Jabbar bin Ahmad, *Syarh al-Ushul al-Khamsah* (Kairo: Maktab Wahbah, 1965),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikutip oleh Asy-syarastani mengatakan, “Siapa yang mengatakan sifat yang qadim berarti telah menduakan Tuhan.”³⁰ Ini tidak dapat diterima karena merupakan perbuatan syirik. Apa yang disebut sebagai sifat menurut Mu’tazilah adalah dzat Tuhan itu sendiri.

c. *Al-Adl* (Keadilan Allah Swt)

Ajaran dasar Mu’tazilah yang kedua adalah al-adl, yang berarti Tuhan Maha Adil. Adil ini merupakan sifat yang paling mudah untuk menunjukkan kesempurnaan. Karena Tuhan Maha Sempurna. Dia sudah pasti adil. Ajaran ini bertujuan ingin menempatkan Tuhan benar-benar adil menurut sudut pandang manusia, karena alam semesta ini sesungguhnya diciptakan untuk kepentingan manusia. Tuhan dipandang adil apabila bertindak hanya yang baik (ash- shalah) dan terbaik (al-ashlah) dan bukan yang tidak baik. Begitu pula Tuhan itu adil bila tidak melanggar janji-Nya. Dengan demikian, Tuhan terikat dengan janji-Nya. Ajaran tentang keadilan Tuhan ini berkaitan erat dengan beberapa hal, antara lain:

1) Perbuatan manusia

Manusia menurut Mu’tazilah melakukan dan menciptakan perbuatannya sendiri, terlepas dari kehendak dan kekuasaan Tuhan. Manusia benar-benar bebas untuk menentukan pilihannya. Tuhan hanya menyuruh dan menghendaki yang baik. Konsep ini memiliki konsekuensi logis dengan keadilan Tuhan yaitu apapun yang akan diterima manusia di akhirat merupakan balasan perbuatannya di dunia.

2) Berbuat baik dan terbaik

Dalam istilah arabnya, berbuat baik dan terbaik disebut ash-shalah wa al-ashlah. Maksudnya adalah kewajiban Tuhan untuk berbuat baik, bahkan terbaik bagi manusia. Tuhan tidak mungkin jahat dan aniaya karena akan menimbulkan persepsi bahwa Tuhan

³⁰ Al-Syahrastani, *al-Milal wa al-Nihal* (Beirut: Dar al Fikr, 1968), hlm. 95.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak Maha Sempurna.³¹ Bahkan menurut an-Nazzam, salah satu tokoh Mu'tazilah, Tuhan tidak dapat berbuat jahat.³² Konsep ini berkaitan dengan kebijaksanaan, kemurahan, dan kepengasihannya Tuhan.

3) Mengutus Rasul

Mengutus Rasul kepada manusia merupakan kewajiban Tuhan.

d. *Al-Wa'd wa al-Wa'id* (Janji dan Ancaman)

Ajaran ketiga ini sangat erat hubungannya dengan ajaran kedua di atas. *Al-Wa'd wa al-Wa'id* berarti janji dan ancaman. Tuhan yang Maha Adil dan Maha Bijaksana tidak akan melanggar janji-Nya dan Perbuatan Tuhan terikat dan dibatasi oleh janji-Nya sendiri. Ini sesuai dengan prinsip keadilan. Ajaran ketiga ini tidak memberi peluang bagi Tuhan, selain menunaikan janji-Nya yaitu memberi pahala orang yang taat dan menyiksa orang yang berbuat maksiat. Ajaran ini nampaknya bertujuan mendorong manusia berbuat baik dan tidak melakukan perbuatan dosa.

e. *Al-Manzilah bain al-Manzilatain* (Posisi di antara Dua Posisi)

Inilah ajaran yang mula-mula menyebabkan lahirnya paham Mu'tazilah. Ajaran ini terkenal dengan status orang beriman (mukmin) yang melakukan dosa besar. Menurut pendapat Mu'tazilah orang Islam yang mengerjakan dosa besar yang sampai matinya belum taubat, orang itu dihukumi tidak kafir dan tidak pula mukmin tetapi diantara keduanya. Mereka itu dinamakan orang fasiq. Jadi, mereka ditempatkan di suatu tempat diantara keduanya.³³

f. *Al-Amr bi al-Ma'ruf wa An-Nahy an Munkar*

Ajaran dasar yang kelima adalah menyuruh kebajikan dan melarang kemungkaran (*Al-Amr bi al-Ma'ruf wa An-Nahy an Munkar*). Ajaran ini menekankan keberpihakan kepada kebenaran dan

³¹ Rosihon Anwar, *Ilmu Kalam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), hlm. 84.

³² Al-Syahrastani, *al-Milal wa al-Nihal* (Beirut: Dar al Fikr, 1968), hlm. 54.

³³ *Ibid.*, hlm. 48.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebaikan. Ini merupakan konsekuensi logis dari keimanan seseorang. Pengakuan keimanan harus dibuktikan dengan perbuatan baik diantaranya dengan menyuruh orang berbuat baik dan mencegahnya dari kejahatan.³⁴ Perbedaan Mu'tazilah dengan mazhab lain mengenai ajaran kelima ini terletak pada tatanan pelaksanaannya. Menurut Mu'tazilah, jika memang diperlukan, kekerasan dapat ditempuh untuk mewujudkan ajaran tersebut. Sejarahpun telah mencatat kekerasan yang pernah dilakukannya ketika menyiarkan ajaran-ajarannya.³⁵

g. **Asy'ariyah**

Asy'ariyah adalah aliran ilmu kalam yang terdiri dari para pengikut Abu Hasan al-Asy'ari. Golongan Asy'ariyah berpegang kepada slogan "mengikuti sunnah (*Ittiba' al-Sunnah*) adalah lebih baik daripada melakukan bid'ah. Mereka berpegang kepada sumber-sumber al-Qur'an, al-Sunnah, sahabat, tabi'in dan ahl al-Hadits. Golongan tersebut tidak begitu memberikan perhatian dan penekanan kepada akal berbanding dengan Mu'tazilah.³⁶ Pemikiran-pemikiran al-Asy'ari yang terpenting adalah berikut ini:

1) **Tuhan dan sifat-sifat-Nya**

Al-Asy'ari berpendapat bahwa Allah memang memiliki sifat-sifat itu, seperti mempunyai tangan dan kaki dan ini tidak boleh diartikan secara harfiah, melainkan secara simbolis (berbeda dengan kelompok sifatiyah). Selanjutnya, al-Asy'ari berpendapat bahwa sifat-sifat Allah itu unik sehingga tidak dapat dibandingkan dengan sifat-sifat manusia yang tampaknya mirip. Sifat-sifat Allah berbeda dengan Allah sendiri, tetapi sejauh menyangkut realitasnya (*haqiqah*) tidak terpisah dari esensi-Nya. Dengan demikian, tidak berbeda dengan-Nya.³⁷

³⁴ Abd Al-Jabbar bin Ahmad, *Syarh al-Ushul al-Khamsah* (Kairo: Maktab Wahbah, 1965), hlm. 142-143.

³⁵ Harun Nasution, *Teologi Islam dan Aliran-aliran Sejarah, Analisa Perbandingan* (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 56.

³⁶ Rosihon Anwar, *Ilmu Kalam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), hlm. 75.

³⁷ Qadir, *Filsafat dan Ilmu Pengetahuan dalam Islam* (Jakarta: Yayasan Obor, 1991), hlm. 67-68.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kebebasan dalam berkehandak (*Free Will*)

Dalam hal ini, Al-Asy'ari membedakan antara khaliq dan kasb. Menurutnya, Allah adalah pencipta (*khaliq*) perbuatan manusia, sedangkan manusia sendiri yang mengupayakannya (*muktasib*). Hanya Allah-lah yang mampu menciptakan segala sesuatu (termasuk keinginan manusia).³⁸

3) Akal dan Wahyu serta kriteria baik dan buruk

Walaupun al-Asy'ari dan orang-orang Mu'tazilah mengakui pentingnya akal dan wahyu, mereka berbeda dalam menghadapi persoalan yang memperoleh penjelasan kontradiktif dari akal dan wahyu. Al-Asy'ari mengutamakan wahyu, sementara Mu'tazilah mengutamakan akal.³⁹ Dalam menentukan baik dan buruk pun terjadi perbedaan pendapat di antara mereka. Al-Asy'ari berpendapat bahwa baik dan buruk harus berdasarkan pada wahyu, sedangkan Mu'tazilah mendasarkannya pada akal.⁴⁰

4) Keadilan Tuhan

Pada dasarnya al-Asy'ari dan Mu'tazilah setuju bahwa Allah itu adil. Mereka hanya berbeda dalam memandang makna keadilan. Al-Asy'ari tidak sependapat dengan Mu'tazilah yang mengharuskan Allah berbuat adil sehingga dia harus menyiksa orang yang salah dan memberi pahala kepada orang yang berbuat baik. Menurutnya, Allah tidak memiliki keharusan apapun karena ia adalah penguasa mutlak. Dengan demikian, jelaslah bahwa Mu'tazilah mengartikan keadilan dari visi manusia yang memiliki dirinya, sedangkan al-Asy'ari dari visi bahwa Allah adalah pemilik mutlak.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 68.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 70.

⁴⁰ Qadir, *Filsafat dan Ilmu Pengetahuan dalam Islam* (Jakarta: Yayasan Obor, 1991), hlm. 70.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. *Jabariyah*

Secara bahasa, Jabariyah berasal dari kata jabara yang berarti terpaksa. Menurut istilah para ahli ilmu kalam, Jabariyah adalah suatu aliran atau paham kalam yang berpendapat bahwa manusia itu dalam perbuatannya serba terpaksa (majbur). Artinya, perbuatan manusia itu pada hakikatnya adalah perbuatan Allah SWT.⁴¹

Lebih lanjut Asy-Syarastani menegaskan bahwa paham al-Jabri berarti menghilangkan perbuatan manusia dalam arti yang sesungguhnya dan menyandarkannya kepada Allah.⁴² Dengan kata lain, manusia mengerjakan perbuatannya dalam keadaan terpaksa. Dalam bahasa Inggris, Jabariyah disebut *fatalism* atau *predestination*, yaitu paham yang menyebutkan bahwa perbuatan manusia telah ditentukan dari semula oleh qadha dan qadar Tuhan.⁴³

Dengan demikian, posisi manusia dalam paham ini tidak memiliki kebebasan dan inisiatif sendiri, tetapi terikat pada kehendak mutlak Tuhan. Oleh karena itu, aliran Jabariyah ini menganut paham yang menyebutkan bahwa manusia tidak mempunyai kemerdekaan dalam menentukan kehendak dan perbuatannya. Manusia dalam paham ini betul melakukan perbuatan, tetapi perbuatannya itu dalam keadaan terpaksa.⁴⁴ Mereka menganggap bahwa manusia tidak berdaya menghadapi ketentuan Tuhan dan Kehendak-Nya. Karena itu bagi mereka manusia tidak dapat dituntut untuk bertanggung jawab atas tingkah lakunya, baik maupun buruk, sebab semuanya berasal dari Tuhan menurut kehendak-Nya yang mutlak.⁴⁵

Segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia itu karena kehendak semata dari Allah. Paham atau ajaran utama aliran teologi ini

⁴¹ Ensiklopedi Islam 2, (Jakarta: 1994), hlm. 293.

⁴² Asy Syarastani, *Milal wa An-Nihal* (Dar al Fikr, Libanon, Beirut, tt), hlm. 85.

⁴³ Harun Nasution, *Teologi Islam : Aliran Sejarah Analisa Perbandingan* (Jakarta :UIP Press, 1985), hlm. 31.

⁴⁴ Abuddin Natta, *Ilmu Kalam, Filsafat dan Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cet. 4, 1998), hlm 40.

⁴⁵ Nurcholish Majid, *Khazanah Intelektual Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hlm. 45.



adalah manusia tidak memiliki kemerdekaan dalam menentukan kehendak dan perbuatannya. Faham al-Jabar pertama kali diperkenalkan oleh Ja'd bin Dirham kemudian disebarakan oleh Jahm bin Shafwan dari Khurasan.

3. Perbandingan Antar Aliran

Jadi, dari masing-masing aliran teologi diatas mempunyai ciri-ciri dan pemahaman yang berbeda, sehingga membuat ketiga aliran diatas memiliki perbedaan yang mencolok, berikut adalah pemahaman dari ketiga aliran teologi diatas yang membuat mereka berbeda, a. Perbuatan Tuhan dan Perbuatan Manusia, b. Kehendak Mutlak Tuhan dan Keadilan Tuhan, c. Akal dan Wahyu, d. Konsep Iman. Berikut penjelasannya:

a. Perbuatan Tuhan dan Perbuatan Manusia

1) Perbuatan Tuhan

Semua aliran dalam pemikiran kalam berpandangan bahwa Tuhan melakukan perbuatan. Perbuatan di sini dipandang sebagai konsekuensi logis dari dzat yang memiliki kemampuan untuk melakukannya.

a) Aliran Mu'tazilah

Aliran Mu'tazilah, sebagai aliran kalam yang bercorak rasional, berpendapat bahwa perbuatan Tuhan hanya terbatas pada hal-hal yang dikatakan baik. Namun, ini tidak berarti bahwa Tuhan tidak mampu melakukan perbuatan buruk. Tuhan tidak melakukan perbuatan buruk karena ia mengetahui keburukan dari perbuatan buruk itu. Di dalam al-Qur'an pun jelas dikatakan bahwa Tuhan tidaklah berbuat zalim.⁴⁶

b) Aliran Asy'ariyah

Menurut Aliran Asy'ariyah, faham kewajiban Tuhan berbuat baik dan terbaik bagi manusia (ash-shalah wa al-

⁴⁶ Yunan Yusuf, *Alam Pemikiran Islam: Pemikiran Kalam* (Jakarta : Perkasa, 1990), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ashlah), sebagaimana dikatakan aliran Mu'tazilah, tidak dapat diterima karena bertentangan dengan faham kekuasaan dan kehendak mutlak Tuhan. Dengan demikian, aliran Asy'ariyah tidak menerima faham Tuhan mempunyai kewajiban. Tuhan dapat berbuat sekehendak hati-Nya terhadap makhluk.⁴⁷

2) Perbuatan manusia

Akar dari masalah perbuatan manusia adalah keyakinan bahwa Tuhan adalah pencipta alam semesta, termasuk di dalamnya manusia sendiri. Tuhan bersifat Mahakuasa dan mempunyai kehendak yang bersifat mutlak.

a) Aliran Jabariyah

Tampaknya ada perbedaan pandangan antara Jabariyah ekstrim dan Jabariyah moderat dalam masalah perbuatan manusia. Jabariyah ekstrim berpendapat bahwa segala perbuatan manusia bukan merupakan perbuatan yang timbul dari kemauannya sendiri, tetapi perbuatan yang dipaksakan atas dirinya. Misalnya, kalau seseorang mencuri, perbuatan mencuri itu bukanlah terjadi atas kehendak sendiri, tetapi timbul karena *qada'* dan *qadar* Tuhan yang menghendaki demikian.⁴⁸

b) Aliran Mu'tazilah

Aliran Mu'tazilah memandang manusia mempunyai daya yang besar dan bebas. Oleh karena itu, Mu'tazilah menganut faham Qadariyah atau *free will*.⁴⁹ Perbuatan manusia bukanlah diciptakan Tuhan pada diri manusia, tetapi manusia sendirilah yang mewujudkan perbuatannya. Mu'tazilah dengan tegas menyatakan bahwa daya juga berasal dari manusia. Daya yang terdapat pada diri manusia adalah tempat terciptanya

⁴⁷ Harun Nasution, *Teologi Islam dan Aliran-aliran Sejarah, Analisa Perbandingan* (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 129-130.

⁴⁸ Harun Nasution, *Akal dan Wahyu dalam Islam* (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 34.

⁴⁹ Abd.Mu'in Thahir Taib, *Ilmu Kalam* (Jakarta : Penerbit Widjaya, 1986), hlm. 102.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan. Jadi, Tuhan tidak dilibatkan dalam perbuatan manusia.

c) Aliran Asy'ariyah

Dalam faham Asy'ari, manusia ditempatkan pada posisi yang lemah. Ia diibaratkan anak kecil yang tidak memiliki pilihan dalam hidupnya. Oleh karena itu, aliran ini lebih dekat dengan faham Jabariyah daripada dengan faham Mu'tazilah.⁵⁰ Untuk menjelaskan dasar pijakannya Asy'ari, pendiri aliran Asy'ariyah memakai teori al-kasb (acquisition, perolehan).

Pada prinsipnya, aliran Asy'ariyah berpendapat bahwa perbuatan manusia diciptakan Allah, sedangkan daya manusia tidak mempunyai efek untuk mewujudkannya. Allah menciptakan perbuatan untuk manusia dan menciptakan pula pada diri manusia daya untuk melahirkan perbuatan tersebut. Jadi, perbuatan di sini adalah ciptaan Allah dan merupakan kasb (perolehan) bagi manusia.⁵¹ Dengan demikian, kasb mempunyai pengertian bersamaan atau berbarengan kodrat dan iradat pada manusia dengan yang ada pada Allah, artinya apabila seseorang itu menghendaki sesuatu perbuatan, maka pada saat ia menghendaki itu sesuatu dengan kehendak Allah, maka terwujudlah perbuatan manusia itu.⁵²

b. Kehendak Mutlak Tuhan dan Keadilan Tuhan

Pangkal persoalan kehendak mutlak dan keadilan Tuhan adalah keberadaan Tuhan sebagai pencipta alam semesta. Sebagai pencipta alam, Tuhan haruslah mengatasi segala yang ada, bahkan harus melampaui segala aspek yang ada itu.

Aliran kalam rasional yang menekankan kebebasan manusia cenderung memahami keadilan Tuhan dari sudut kepentingan,

⁵⁰ Harun Nasution, *Teologi Islam dan Aliran-aliran Sejarah, Analisa Perbandingan* (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 106.

⁵¹ Rosihon Anwar, *Ilmu Kalam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), hlm. 166.

⁵² Yusran Asmuni, *Ilmu Tauhid* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1996), hlm. 175.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedangkan aliran kalam tradisional yang memberi tekanan pada ketidakbebasan manusia di tengah kekuasaan dan kehendak mutlak Tuhan, cenderung memahami keadilan Tuhan dari sudut Tuhan sebagai pemilik alam semesta.

Di samping faktor-faktor di atas, perbedaan aliran-aliran kalam dalam persoalan kehendak mutlak dan keadilan Tuhan ini didasari pula oleh perbedaan pemahaman terhadap kekuatan akal dan fungsi wahyu. Bagi aliran yang berpendapat bahwa akal mempunyai daya yang besar. Kekuasaan Tuhan pada hakikatnya tidak lagi bersifat mutlak semutlak-mutlaknyanya. Adapun aliran yang berpendapat sebaliknya berpendapat bahwa kekuasaan dan kehendak Tuhan tetap bersifat mutlak.⁵³

1) Aliran Mu'tazilah

Mu'tazilah yang berprinsip keadilan Tuhan mengatakan bahwa Tuhan itu adil dan tidak mungkin berbuat zalim dengan memaksakan kehendak kepada hamba-Nya kemudian mengharuskan hamba-Nya itu untuk menanggung akibat perbuatannya.⁵⁴ Dengan demikian, manusia mempunyai kebebasan untuk melakukan perbuatannya tanpa ada paksaan sedikitpun dari Tuhan.

Secara lebih jelas, aliran Mu'tazilah mengatakan bahwa kekuasaan Tuhan sebenarnya tidak mutlak lagi. Ketidakmutlakan kekuasaan Tuhan itu disebabkan oleh kebebasan yang diberikan Tuhan terhadap manusia serta adanya hukum alam (sunatullah) yang menurut al-Qur'an tidak pernah berubah.⁵⁵

Jadi, keadilan Tuhan menurut konsep Mu'tazilah merupakan titik tolak dalam pemikirannya tentang kehendak mutlak Tuhan. Keadilan Tuhan terletak pada keharusan adanya tujuan dalam perbuatan-perbuatan-Nya, yaitu kewajiban berbuat

⁵³ Harun Nasution, *Teologi Islam dan Aliran-Aliran Sejarah, Analisa Perbandingan* (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 118.

⁵⁴ Asy Syarastani, *Milal wa An-Nihal* (Dar al Fikr, Libanon, Beirut, tt), hlm. 47.

⁵⁵ Yunan Yusuf, *Alam Pikiran Islam: Pemikiran Kalam* (Jakarta: Perkasa, 1990), hlm. 80.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik dan terbaik bagi makhluk dan memberi kebebasan pada manusia. Adapun kehendak mutlak-Nya dibatasi oleh keadilan Tuhan itu sendiri.

2) Aliran Asy'ariyah

Kaum Asy'ariyah, karena percaya pada kemutlakan kekuasaan Tuhan, berpendapat bahwa perbuatan Tuhan tidak mempunyai tujuan. Yang mendorong Tuhan untuk berbuat sesuatu semata-mata adalah kekuasaan dan kehendak mutlak-Nya dan bukan karena kepentingan manusia atau tujuan yang lain.⁵⁶

Mereka mengartikan keadilan dengan menempatkan sesuatu pada tempat yang sebenarnya, yaitu mempunyai kekuasaan mutlak terhadap harta yang dimiliki serta mempergunakannya sesuai dengan kehendak mutlak-Nya. Dengan demikian, keadilan Tuhan mengandung arti bahwa Tuhan mempunyai kekuasaan mutlak terhadap makhluk-Nya dan dapat berbuat sekehendak hatinya.⁵⁷Jadi, keadilan Tuhan dalam konsep Asy'ariyah terletak pada kehendak mutlak-Nya.⁵⁸

c. Akal dan Wahyu

Teologi sebagai ilmu yang membahas soal ketuhanan dan kewajiban-kewajiban manusia terhadap Tuhan, memakai akal dan wahyu dalam memperoleh pengetahuan tentang kedua soal tersebut. Akal, sebagai daya berpikir yang ada dalam diri manusia, berusaha keras untuk sampai kepada diri Tuhan dan wahyu sebagai pengkhabaran dari alam metafisika turun kepada manusia dengan keterangan-keterangan tentang Tuhan dan kewajiban-kewajiban manusia terhadap Tuhan. Tuhan berdiri di puncak alam wujud dan manusia di kakinya berusaha dengan akalnya untuk sampai kepada Tuhan dan Tuhan sendiri dengan belas kasihan-Nya terhadap

⁵⁶ Harun Nasution, *Teologi Islam dan Aliran-aliran Sejarah, Analisa Perbandingan* (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 123.

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 125.

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 124.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelemahan manusia, diperbandingkan dengan kemahakuasaan Tuhan, menolong manusia dengan menurunkan wahyu melalui Nabi-nabi dan Rasul-rasul.⁵⁹

Yang menjadi persoalan adalah soal mengetahui Tuhan, kewajiban mengetahui Tuhan yang dalam istilah Arab disebut *husul ma'rifah* Allah dan *wujud ma'rifah* Allah, mengetahui baik dan jahat atau *ma'rifah al-husn wa al-qubh* dan *wajib i'tinaq al-hasan wa ijtinab al-qabin* yang juga disebut *al-tahsin wa al-taqbih*, kewajiban mengerjakan perbuatan yang baik dan jahat.

Polemik yang terjadi antara aliran-aliran teologi Islam yang bersangkutan ialah yang manakah diantara keempat masalah itu yang dapat diperoleh melalui akal dan yang mana melalui wahyu? Masing-masing aliran memberikan jawaban-jawaban yang berlainan.

1) Akal

a) Mu'tazilah

Bagi kaum Mu'tazilah segala pengetahuan dapat diperoleh dengan perantaraan akal dan kewajiban-kewajiban dapat diketahui dengan pemikiran yang mendalam. Dengan demikian, berterima kasih kepada Tuhan sebelum turunnya wahyu adalah wajib. Baik dan jahat wajib diketahui melalui akal dan demikian pula mengerjakan yang baik dan menjauhi yang jahat adalah pula wajib.⁶⁰

Menurut asy-Syarastani kaum Mu'tazilah satu dalam pendapat bahwa kewajiban mengetahui dan berterima kasih kepada Tuhan dan kewajiban mengerjakan yang baik dan menjauhi yang buruk dapat diketahui oleh akal. Sudah barang tentu bahwa sebelum mengetahui bahwa sesuatu hal adalah wajib, orang harus terlebih dahulu mengetahui hakikat hal itu sendiri. Tegasnya, sebelum mengetahui kewajiban berterima

⁵⁹ Asy Syarastani, *Milal wa An-Nihal* (Dar al Fikr, Libanon, Beirut, tt), hlm. 81.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasih kepada Tuhan dan berkewajiban berbuat baik dan menjauhi perbuatan jahat, orang harus terlebih dahulu mengetahui Tuhan dan mengetahui baik dan buruk. Sebelum mengetahui hal-hal itu orang tentu tak dapat menentukan sikap terhadapnya.

Dengan demikian, dapatlah disimpulkan bahwa jawaban kaum Mu'tazilah atas pertanyaan di atas: keempat masalah pokok itu dapat diketahui oleh akal.⁶¹

b) Asy'ariyah

Dalam aliran asy'ariyah sendiri menolak sebagian besar dari pendapat kaum Mu'tazilah di atas. Dalam pendapatnya segalakewajiban manusia hanya dapat diketahui melalui wahyu. Akal tak dapat membuat sesuatu menjadi wajib dan tak dapat mengetahui bahwa mengerjakan yang baik dan menjauhi yang buruk adalah wajib bagi manusia. Bentuk akal dapat mengetahui Tuhan, tetapi wahyulah yang mewajibkan orang mengetahui Tuhan dan berterima kasih kepada-Nya. Juga dengan wahyulah dapat diketahui bahwa yang patuh kepada Tuhan akan memperoleh upah dan yang tidak patuh kepada-Nya akan mendapat hukuman.

Dari kutipan-kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa menurut pendapat al-asy'ari akal tak mampu untuk mengetahui kewajiban-kewajiban manusia. Untuk itulah wahyu diperlukan. Akal dalam pada itu dapat mengetahui Tuhan.⁶² Sebelum melanjutkan uraian ada baiknya diadakan dahulu perbandingan antara kedua sistem teologi Mu'tazilah dan Asy'ariyah. Bagi aliran pertama keempat soal pokok yang diperdebatkan dapat

⁶¹ Yunan Yusuf, *Alam Pikiran Islam: Pemikiran Kalam* (Jakarta: Perkasa, 1990), hlm. 83.

⁶² *Ibid.*, hlm. 84.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diketahui dengan akal, sedangkan bagi golongan Asy'ariyah yang dapat diketahui akal hanya wujud Tuhan.⁶³

2) Fungsi Wahyu

a) Mu'tazilah

Mengenai soal baik dan buruk, kaum Mu'tazilah menurut apa yang terkandung dalam keterangan al-Syarastani berkeyakinan bahwa akal dapat mengetahui segala apa yang baik dan segala apa yang buruk. Jelaslah bagi kaum Mu'tazilah tidak semua yang baik dan tidak semua yang buruk dapat diketahui akal. Untuk mengetahui itu, akal memerlukan pertolongan wahyu. Wahyu dengan demikian menyempurnakan pengetahuan akal tentang baik dan buruk.⁶⁴

Selanjutnya, wahyu bagi kaum Mu'tazilah mempunyai fungsi memberi penjelasan tentang perincian hukuman dan upah yang akan diterima manusia di akhirat. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wahyu bagi kaum Mu'tazilah mempunyai fungsi konfirmasi dan informasi, memperkuat apa-apa yang belum diketahui akal dan dengan demikian menyempurnakan pengetahuan yang telah diperoleh akal. Jadi, tidaklah selamanya wahyu yang menentukan apa yang baik dan apa yang buruk, karena akal bagi kaum Mu'tazilah dapat mengetahui sebagian dari yang baik dan sebagian dari yang buruk.

b) Asy'ariyah

Bagi kaum Asy'ariyah karena akal dapat mengetahui hanya adanya Tuhan saja, wahyu mempunyai kedudukan penting. Manusia mengetahui baik dan buruk dan mengetahui kewajiban-kewajibannya hanya karena turunnya wahyu. Dengan demikian jika sekiranya wahyu tidak ada, manusia

⁶³ *Ibid.*, hlm. 88.

⁶⁴ Harun Nasution, *Islam Rasional* (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 98.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak akan tahu kewajiban-kewajibannya. Demikian juga soal baik dan buruk. Kewajiban berbuat baik dan kewajiban menjauhi perbuatan buruk, diketahui dari perintah-perintah dari larangan- larangan Tuhan.

Jelaslah bahwa dalam pendapat al-As'ariyah wahyu mempunyai fungsi yang banyak sekali. Wahyu menentukan boleh dikata segala hal. Sekiranya wahyu tak ada, manusia akan bebas berbuat apa saja yang dikehendakinya, dan sebagai akibatnya masyarakat akan berada dalam kekacauan. Wahyu perlu untuk mengatur masyarakat manusia dan memang demikian pendapat al-Asy'ariah.

Oleh karena itu, di dalam sistem teologi yang memberikan daya terbesar kepada akal dan fungsi terkecil kepada wahyu, manusia dipandang mempunyai kekuasaan dan kemerdekaan. Tetapi dalam sistem teologi, yang mmberikan daya yang terkecil pada akal dan fungsi terbesar kepada wahyu, manusia dipandang lemah dan tidak merdeka. Tegasnya, manusia dalam aliran Mu'tazilah dipandang berkuasa dan merdeka sedangkan manusia dalam aliran Asy'ariyah dipandang lemah dan jauh kurang merdeka.⁶⁵

d. Konsep Iman

Konsep iman merupakan konsep dasar dalam kajian teologi Islam dan iman kepada Allah wajib dan dasar utama dalam aqidah Islam. Dalam aliran-aliran yang berpendapat bahwa akal dapat sampai kepada kewajiban mengetahui Tuhan, iman tidak bisa mempunyai arti pasif. Iman tidak bisa mempunyai arti tasdiq yaitu menerima apa yang dikatakan atau disampaikan orang sebagai benar. Bagi aliran-aliran ini iman mesti mempunyai arti aktif, karena manusia akalnya mesti dapat sampai kepada kewajiban mengetahui Tuhan.

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 100-102.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Mu'tazilah

Menurut kaum Mu'tazilah, iman ialah percaya akan keberadaan Tuhan yang maha Esa di dalam hati, mengucapkannya dengan lisan dan mengekspresikannya dalam bentuk perbuatan baik dan menghindari perbuatan jahat.⁶⁶ Berkaitan dengan konsep ini, jika terdapat seorang mukmin yang telah mengakui keberadaan Tuhan di dalam hati, lalu mengucapkannya dengan lisan tetapi ia pernah melakukan perbuatan jahat dan dosa besar lainnya dan ia meninggal dunia belum bertaubat, maka ia sudah keluar dari golongan orang mukmin dan kafir dan ia menjadi golongan fasik.⁶⁷

2) Asy'ariyah

Bagi kaum Asy'ariyah, iman ialah percaya akan keberadaan Tuhan Allah Yang Maha Esa di dalam hati, lalu mengucapkannya dengan lisan.⁶⁸ Dengan keyakinan mereka bahwa akal manusia tidak bisa sampai kepada kewajiban mengetahui Tuhan, iman tidak bisa merupakan *ma'rifah* atau *'amal*.⁶⁹ Manusia dapat mengetahui kewajiban itu hanya melalui wahyu. Wahyulah yang mengatakan dan menerangkan kepada manusia, bahwa ia berkewajiban mengetahui Tuhan dan manusia harus menerima kebenaran berita ini. Oleh karena itu, iman bagi kaum Asy'ariyah adalah *tasdiq*, dan batasan iman, sebagai diberikan al-Asy'ari ialah *al-tasdiq bi Allah* yaitu menerima sebagai benar kabar tentang adanya Tuhan al-Baghdadi menyebut batasan yang lebih panjang. Iman ialah *tasdiq* tentang adanya Tuhan, rasul-rasul dan berita yang mereka bawa; *tasdiq* tidak sempurna jika tidak disertai oleh pengetahuan. Bagaimanapun iman hanyalah *tasdiq* dan pengetahuan tidak timbul

⁶⁶ Harun Nasution, *Teologi Islam dan Aliran-aliran Sejarah, Analisa Perbandingan* (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 147.

⁶⁷ Turoya Kiswati, *Ilmu Kalam* (Surabaya: UIN SA Press, 2014), hlm. 7.

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 8.

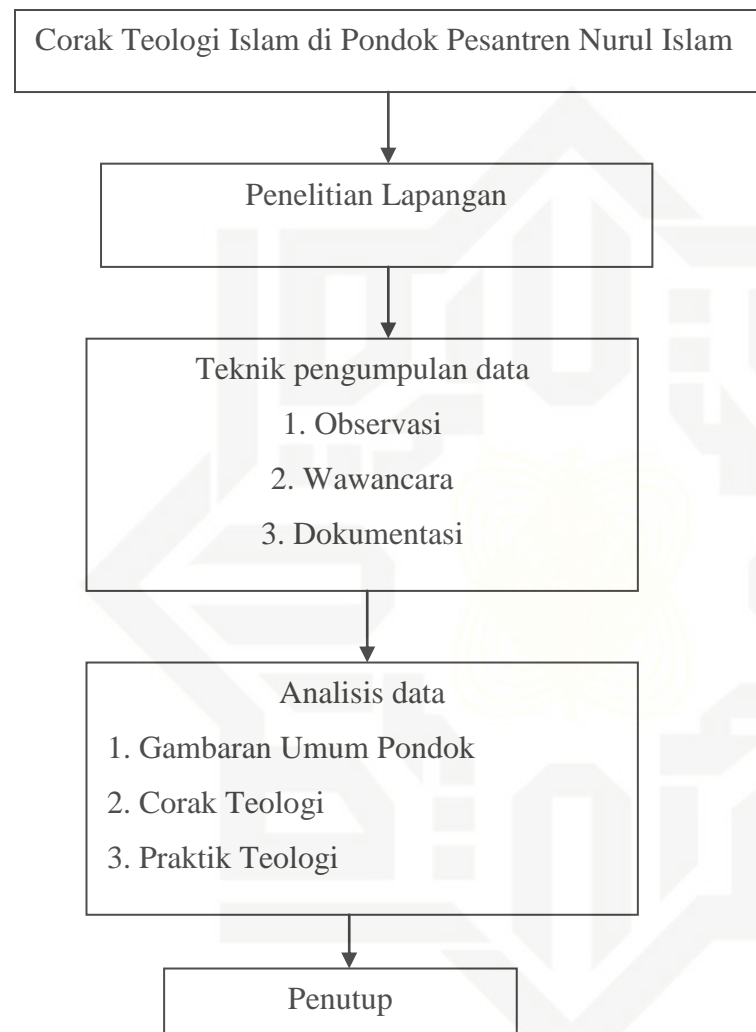
⁶⁹ M. Amin Abdullah, *Studi Agama Normativitas atau Historisitas*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 1996), hlm. 147.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecuali setelah datangnya kabar yang dibawa wahyu bersangkutan.⁷⁰

B. Kerangka Pemikiran



C. Kajian Terdahulu (*Literatur Review*)

Untuk menghindari kekeliruan dan adanya unsur-unsur plagiasi maka penulis telah melihat beberapa hasil penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya di antaranya:

Skripsi yang ditulis oleh Miftahkul Khoiriyah, jurusan Akidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun

⁷⁰ *Ibid.*, hlm. 148.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2017 yang berjudul: “*Corak Faham Teologi Islam Santri Al-Jihad Surabaya*.” Penelitian ini berfokus pada santri di pondok Al-Jihad Surabaya. Yang menjelaskan bahwa corak teologi yang ada pada santri Al-Jihad Surabaya meliputi tiga corak teologi yakni, teologi tradisional, teologi rasional, dan teologi bercorak antara rasional dan tradisional.

Tesis yang ditulis oleh Tanti Widiyastuti, dalam program Magister Filsafat Agama, Universitas Islam Negeri (UIN) raden Intan Lampung pada tahun 2018 yang berjudul: *Corak Teologi Islam Pada Pondok Pesantren Ushuluddin Terpadu Desa Belambangan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan*. Dalam tulisannya membahas tentang corak teologi Islam dan bagaimana pengaruhnya terhadap santri dan masyarakat sekitar pondok. Obyek kajian yang ditelitinya hanya berfokus kepada guru di pondok saja dan penelitian ini berlokasi di desa Belambangan Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.

Pada tahun 2015, Salamuddin dalam disertasinya meneliti tentang “*Corak Teologi Syekh Musthafa Husein*.” Secara umum, Salamuddin sudah memaparkan tentang “ Corak teologi dalam Islam, yang pembahasannya didalamnya meliputi: pengertian teologi dalam Islam, sejarah perkembangan teologi dalam Islam, teologi *tradisional*, teologi *rasional*, Ahlu as-Sunnah wa al-Jama’ah. Ia juga membahas tentang perspektif teologi *tradisional* dan *rasional* tentang beberapa diskursus teologi, seperti: Akal dan wahyu, sifat, kekuasaan dan kehendak Tuhan, Perbuatan Tuhan, keadilan Tuhan, perbuatan manusia. Ia juga membahas tentang refleksi corak teologi bagi sikap dan perilaku.” Akan tetapi, Salamuddin memfokuskan penelitiannya terhadap “geneologis dan konteks yang melatari kehidupan Syekh Musthafa Husein, Kiprah Syekh Musthafa Husein di Masyarakat, pemahaman Syekh Musthafa Husein tentang tema-tema pokok teologi dalam Islam, dan refleksi corak teologi terhadap kepribadian Syekh Musthafa Husein.” Dalam disertasinya ini, penulis ada mengutip beberapa rujukan buku yang terdapat dalam disertasi Salamuddin ini, yang kemudian penulis cantumkan dalam skripsi penulis pada bab kajian teori nantinya.



Wawan Hernawan menulis tentang “*Corak Pemikiran Teologi K.H. Abdul Halim, 2007*”. Dimana dalam tulisannya membahas tentang Faham teologi Abdul Halim yang menempatkan akal pada posisi sentral dengan tanpa mengabaikan peranan wahyu, atau pandangannya tentang kebebasan manusia dalam melakukan kemauan dan perbuatannya, dapat difahami, tumbuh atas keprihatinannya terhadap situasi dan kondisi di atas. Dalam kaitan itulah, corak faham teologi Abdul Halim yang mengedepankan dinamika manusia yang tetap secara kokoh memegang dasar-dasar agama, memerlukan pemahaman baru agar dinamika dan kemerdekaan yang ditawarkannya memberikan manfaat yang lebih besar.

Pada tahun 1919, Harun Nasution sudah membahas permasalahan teologi Islam, yang didalam pembahasan buku tersebut juga telah memuat permasalahan tentang tema-tema pokok teologi Islam, dalam bukunya “*Teologi Islam : Aliran-aliran, sejarah analisa perbandingan,*” Didalam bukunya itu, Harun memaparkan tentang “Sejarah timbulnya persoalan-persoalan teologi dalam Islam, kaum *Khawarij*, kaum *Murji*“ah, *Qadariah* dan *Jabariah*, kaum *Mu*“tazilah, Ahli Sunnah dan Jama“ah, akal dan wahyu, fungsi wahyu, *free will dan predestination*, kekuasaan dan kehendak mutlak Tuhan, keadilan Tuhan, perbuatan-perbuatan Tuhan, sifat-sifat Tuhan, konsep iman.⁷¹ Dalam bukunya ini, penulis ada mengutip sebagian pendapat-pendapat Harun Nasution, untuk dijadikan rujukan dalam pembahasan tesis ini, khususnya untuk tema-tema pokok teologi dalam islam.

Disertasi Abd. Majid tentang *Corak Pemikiran Teologi Mahasiswa Aktivis Masjid Kampus, 1997*. Penelitian ini lebih bersifat deskriptif yakni mengungkap apakah mahasiswa bercorak teologis rasional (Mu’tazilah), konservatif (Asy’ariyah) dan Jabariyah.

Penulis melihat tema skripsi terdahulu sama-sama membahas tentang corak teologi islam, tetapi memiliki perbedaan terletak pada objek penelitian,

⁷¹ Harun Nasution, *Teologi Islam: Aliran-aliran, sejarah analisa perbandingan*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1986), hlm. iii.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembahasan dan hasil penelitian. Oleh karena itu penulis mencoba mengkaji, “Corak Teologi Islam Di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.”

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kalam ini menggunakan penelitian lapangan atau (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Mantra (2004) dalam buku Moleong (2007) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.⁷²

Berdasarkan rumusan masalah yang akan di teliti, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dimana hasil penelitian ini berbentuka kata-kata dan gambar. Dimana hasil dari penelitian di dapat dari hasil wawancara dan dokumentasi di lapangan. Objek penelitian ini merupakan Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan langsung peneliti terkait corak teologi Islam di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru. Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber utama misalnya dari individu atau perorangan. Adapun sumber data ini peneliti ajukan untuk mendapatkan hal-hal berkaitan dengan segala hal yang menyangkut dengan teologi di Pondok Pesantren Nurul Islam.

⁷² Sandu Siyoto, *Dasar Metodolog Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Mei 2023 di mulai dengan:

- a. Mengajukan surat permohonan izin ke Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru.
- b. Melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Membuat laporan hasil.

2. Lokasi

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah responden atau orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian secara valid sesuai dengan topik yang dibahas. Dalam penelitian ini terdapat 17 informan penelitian yang terbagi kepada guru, santri dan warga sekitar pondok yang ikut membantu peneliti dalam menentukan hasil skripsi ini. Ke tujuh belas informan tersebut di uraikan dalam sebuah tabel berikut.

Tabel III.1
Tabel Data Informan Penelitian

No.	Nama	Status	Alamat (Desa)
01.	Rubaida, S.Ag, MM	Kepala M.A	Merbau
02.	Juharisman, S.Pd.I	Kepala MTS	Kampung Baru
03.	Elvi Yulisti, S.Pd	Waka Kurikulum MA	Koto Lubuk Jambi
04.	Wahyudi	TU Madrasah Aliyah	Kampung Baru
05.	Ahmad Faizan, S.Pd	TU Madrasah Tsanawiyah	Kinali
06.	Japilus, S.Pd.I	Kesiswaan Tsanawiyah	Sungai Alah
07.	Sopian Sayubi, S.Pd.I	Pengasuh Pondok	Kampung Baru
08.	Sri Rahayu, S.Pd	Waka Urs Humas	Pisang Berebus
09.	Aprito Saputra, S.Pd.I	Guru Madrasah Tsanawiyah	Bukit Kauman
10.	Weldayanti, S.Pd.I	Guru Madrasah Tsanawiyah	Lubuk Terentang
11.	Riski Purnama	Santri Madrasah Aliyah	Teluk Beringin
12.	Olvi Amelia	Santri Madrasah Aliyah	Teluk Beringin
13.	Rojas	Santri Asrama MA	Pucuk Rantau
14.	Hilma	Santri Madrasah Tsanawiyah	Teluk Beringin
15.	Dika	Santri Asrama MTs	Air Buluh
16.	Imis	Warga Sekitar Pondok	Kampung Baru
17.	Nopes	Warga Sekitar Pondok	Kampung Baru

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dan sumber data yang akan digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan analisis dokumen, observasi dan wawancara. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis foto dan statistik adalah data tambahan.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan langsung (partisipan) dan tidak berperan serta. Pengamatan terbagi menjadi dua, yaitu pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Pengamatan bisa juga menggunakan teknik terstruktur dan tidak terstruktur. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku informan dan yang lainnya, seperti dalam keadaan yang semestinya. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan suatu hal yang akan dipelajari dalam penelitian ini, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, serta orang-orang yang terlibat di dalamnya. Dengan metode ini peneliti dalam observasi berada dalam keadaan yang wajar tanpa ada rekayasa yang dibuat-buat.

2. Wawancara

Wawancara yaitu bentuk komunikasi antara peneliti dengan para narasumber secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh informasi dengan memberi informasi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian ini langsung kepada pihak yang berkaitan seperti para santri/santriwati dan guru Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru. Wawancara ini bisa secara terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka langsung (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Teknik wawancara yang digunakan peneliti di lapangan yaitu menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur karena beberapa kendala pada informan. Pemilihan teknik wawancara tidak terstruktur ini untuk menghindari ketidaknyamanan informan. Penulis melakukan wawancara dengan 9 orang guru, 1 orang pengasuh, 5 orang santri dan 2 orang warga sekitar.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah dengan melihat dan menganalisa dari buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan dan dianggap relevan dengan permasalahan yang akan diteliti,

dikaji dan disusun serta dikategorikan sehingga diperoleh data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, video, dan rekaman. Analisis dokumentasi ini dimaksudkan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data di lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan pendekatan deskriptif analitik, yaitu berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Sehingga dapat dipahami secara utuh dan dipahami secara jelas terhadap masalah yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan uraian masalah yang telah selesai direkap dari data-data penelitian yang penulis temukan sesuai dengan judul skripsi, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan analisa dan uraian masalah yang telah selesai direkap dari data-data penelitian yang penulis temukan sesuai dengan judul skripsi, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Corak teologi Islam yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi bercorak teologi tradisional yakni mengikuti aliran teologi *Ahlussunnah wal Jama`ah* yang lebih condong kepada aliran Asy-Ariyah. Teologi *Ahlussunnah wal Jama`ah* ini adalah teologi yang mengikuti segala sunnah Nabi (baik perkataan maupun perbuatan) dengan berlandaskan al-Qur`an dan Hadits. Hal ini dibuktikan dengan adanya pembelajaran tentang tauhid yang mengacu kepada kitab-kitab ulama terkenal *Ahlussunnah wal Jama`ah* seperti Imam al-Sanusi yang mendukung faham aqidah aliran Asy-Ariyah, diantaranya Matan Sanusi, Kifayatul Awwam dan Khusnul Hamidiyah. *Ahlussunnah wal Jamaah* ini juga tertuang di dalam sebuah bait Mars Madrasah di pondok pesantren Nurul Islam. Selain itu juga di perkuat dengan beberapa hasil wawancara tentang tema-tema pokok teologi seperti, keadilan Tuhan, akal dan wahyu, sifat-sifat Tuhan, perbuatan Tuhan, perbuatan manusia, konsep Iman dan kekuasaan dan kehendak Tuhan yang mengarah kepada aliran teologi tradisional *Ahlussunnah wal Jamaah*.
2. Dalam praktiknya, pondok pesantren Nurul Islam menerapkan tiga nilai-nilai dari aliran *Ahlussunnah wal Jamaah*. Diantaranya, *tawasuth* yaitu dengan memberikan kewajiban kepada santri dengan membaca al-Qur`an sebelum memulai pelajaran, salam kepada guru, sholat duha setiap hari



rabu, Yasinan setiap hari jumat, dan ziarah makam sekali sebulan. Selanjutnya ada *tasamuh*, yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang demokratis terhadap semua santri dengan tidak membeda-bedakan santri baik dari segi suku, usia dan tingkat kemampuan para santri. Yang terakhir ada *tawazun*, yaitu dengan mengadakan ekstrakurikuler yang salah satu kegiatannya adalah rebana. Rebana ini isinya melantunkan sholawat-sholawat atas Nabi.

B. Saran

Penulis memahami betul bahwa dalam tulisan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran sangat dibutuhkan demi baiknya hasil tulisan/ karya ini. Melalui tulisan ini, penulis menyampaikan beberapa hal terkait pondok pesantren Nurul Islam dalam menciptakan santri yang beriman, berilmu dan berakhlakul karimah. Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan, antara lain:

1. Hendaknya pengurus lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan santrinya, supaya para santri lebih mendalami tentang ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum. Sehingga nantinya pondok pesantren Nurul Islam bisa mencetak generasi- generasi dan alumni-alumni yang berwawasan tinggi tentang ilmu agama dan ilmu umum dan berakhlakul karimah.
2. Meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada sebagai penunjang untuk tercapainya visi dan misi yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd Al-Jabbar bin Ahmad, *Syarh al-Ushul al-Khamsah*, Kairo: Maktab Wahbah, 1965
- Abd.Mu'in Thahir Taib, *Ilmu Kalam*, Jakarta : Penerbit Widjaya, 1986
- Abdul Rozak dan Rosihon Anwar, *Ilmu Kalam*, Bandung: Pustaka Setia, 2012
- Abuddin Natta, *Ilmu Kalam, Filsafat dan Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cet. 4, 1998
- Ahmad Hanafi, *Theology Islam Ilmu Kalam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974
- Al-Buthi Sa'id Ramadhan, *al Madzahib al Tauhidiah Wa al Falsafat al Mu'ashirah*, Damaskus: Dar Al Fikr, 1997
- Al-Juwaini, *Peletak Dasar Teologi Rasional dalam Islam*, Jakarta: Erlangga, 2002
- Al-Syahrastani, *al-Milal wa al-Nihal*, Beirut: Dar al Fikr, 1968
- Amin Abdullah, *Falsafah Kalam di Era Posmodernisme*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997
- Amin Haedaria, et al, *Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, Jakarta: IDR Press, 2004
- Bahri Ghazali, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan: Kasus Pondok Pesantren An-Nuqayah Gulul-Guluk Sumenep Madura*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001
- Chumadi Syarif Romas, *Wacana Teologi Islam Kontemporer*, cet.I, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2000
- Dim Syamsudin, *Etika Agama dalam Membangun Masyarakat Madani*, Ciputat: Logos, 2002
- Harun Nasution, *Pembaharuan Dalam Islam Sejarah Faham dan Gerakan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975
- Harun Nasution, *Teologi Islam : Aliran Sejarah Analisa Perbandingan* , Jakarta :UIPress, 1985
- Harun Nasution, *Akal dan Wahyu dalam Islam*, Jakarta: UI Press, 1986
- Harun Nasution, *Islam Rasional*, Bandung: Mizan, 1996

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Harun Nasution, *Teologi Islam dan Aliran-aliran Sejarah, Analisa Perbandingan* Jakarta: UI Press, 1986
- Harun Nasution, *Teologi Islam dan Aliran-aliran Sejarah, Analisa Perbandingan*, Jakarta: UI Press, 1986
- Hasan Mahmud Syafi'i, *Al-Madkhal ila Dirasat Ilmi al-Kalam*, Kairo: Makatabah Wabbah.
- <https://article/gambaran-lokasi-penelitian-sejarah-berdiri-pondok-pesantren-nurul.y96orjmw>
- <https://elearning.uinsu.ac.id/course/info.php?id=2994#:~:text=berdasarkan%20pa da%20rumusan%20pengertian%20tentang,yang%20harus%20diamalkan%2C%20guna%20mendapatkan.>
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Corak>
- Husni Wati, “Sistem Dakwah Pondok Pesantren Nurul Islam Kuantan Singingi Terhadap Pembinaan Akhlak Santri”, *Skripsi Strata*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012
- Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- M. Amin Abdullah, *Studi Agama Normativitas atau Historisitas*, Yogyakarta: PustakaPelajar, 1996
- Melani, “*Pengertian Teologi*”, <http://melani.blogspot.co.id/2015/05/05/pengertian-teologi.html/> (Jum'at, 01 Juli 2017, 19.46)
- Miki Sanjaya, “*Manajemen Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Santri di Pondok Pesantren Nurul Islam Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi*,” *Tesis Magister*, Pekanbaru: UIN SultanSyari Kasim Riau, 2019
- Muhammad Abu Zahra, *Aliran Politik dan Aqidah Dalam Islam*, terj. Abd Rahman Dahlan dan Ahmad Qarib, Jakarta: Logos Publishing House, 1996
- Nurcholis Majid, *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta: Paramadina, 1997
- Nurcholish Majid, *Khazanah Intelektual Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984
- Qadir, *Filsafat dan Ilmu Pengetahuan dalam Islam*, Jakarta: Yayasan Obor, 1991.
- Rochiman, Rahman, dkk., *Ilmu Kalam*, Surabaya: UINSA Press, 2013

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rohman Hayati, Nur “*Manajemen Pesantren Dalam Menghadai Dunia Global*”
jurnal Tarbawi Volume 1. No. 02, Juli – Desember 2015, Jawa Tengah :
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Rosihon Anwar, *Ilmu Kalam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2001

Sandu Siyoto, *Dasar Metodolog Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015

Sekretariat Pondok Pesantren Sidogiri, *Buku Panduan Wali Santri*,
Pasuruan: Pustaka Sidogiri, 2007

Sonhaji Sholeh, *Dinamika Pesantren*, P3M Jakarta: CV. Guna Aksara, 1988

Tsuroya Kiswati, *Ilmu Kalam*, Surabaya: UIN SA Press, 2014

Yunan Yusuf, *Alam Pemikiran Islam: Pemikiran Kalam*, Jakarta : Perkasa, 1990

Yusran Asmuni, *Ilmu Tauhid*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

A. Identitas Informan (Guru)

1. Nama
2. Posisi Informan

B. Daftar Pertanyaan

1. Sebagaimana diketahui bahwa dalam teologi terdapat tema-tema pokok tentang Tuhan, nah menurut bapak/ibu apa yang dimaksud dengan:?
 - a. keadilan Tuhan
 - b. akal dan wahyu
 - c. sifat-sifat Tuhan
 - d. perbuatan Tuhan
 - e. perbuatan manusia
 - f. konsep iman
 - g. kekuasaan dan kehendak Tuhan
2. Menurut bapak/ibu darimanakah kita bisa mengetahui teologi apa yang diajarkan di Pondok Pesantren Nurul Islam ini?
3. Dalam proses pembelajaran, apa saja kegiatan rutin atau kewajiban santri yang di tekankan oleh pondok kepada para santri?

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN CORAK TEOLOGI ISLAM DI PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM KAMPUNG BARU KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

UIN SUSKA RIAU

Lampiran II

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Elvi Yulisti selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam



Gambar 2. Wawancara dengan Ahmad Faizan selaku TU Madrasah Tsanawiyah Ponpes Nurul Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Wawancara dengan Wahyudi selaku TU Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam



Gambar 4. Ekstrakurikuler Santri Kelas VIII. 2 bermain Volly



Gambar 5. Wawancara dengan Japilus selaku Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam



Gambar 6. Wawancara dengan Wedayanti selaku Guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/54088
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau, Nomor : 1081/Un.04/F.III/PP.00.9/2/2023 Tanggal 17 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

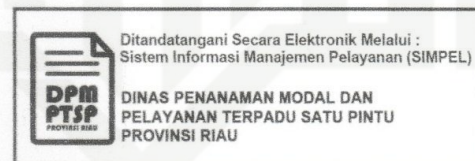
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | NOVRI DANDI |
| 2. NIM / KTP | : | 11731100650 |
| 3. Program Studi | : | AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PULAU MUNGKUR |
| 6. Judul Penelitian | : | CORAK TEOLOGI ISLAM DI PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Februari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kuantan Singingi
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
- Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
 Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
 Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : https://dpmptsp.kuansing.go.id
 TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 84/DPMPPTSP-PTSP/1.04.02.02/2023

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor:503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/54088 Tanggal 22 FEBRUARI 2023.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: NOVRI DANDI
NIM	: 11731100650
Jurusan	: AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN
Jenjang Pendidikan	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: "CORAK TEOLOGI ISLAM DI PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"
Untuk melakukan Penelitian di	: DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
 Pada Tanggal : 1 Maret 2023

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



**Kepala Dinas Penanaman Modal
 dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Kuantan Singingi,**

JHON PITTE ALSI, S. IP
 Pembina Tk. I. IV/b
 NIP 19801012 200501 1 006

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

